

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VII DI MTsN
YOGYAKARTA 1 DAN MTs AL-KHOIRIYAH**



Oleh :

Asla Maria S.Pd.I

NIM.1320411180

TESIS

**Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
Dalam Ilmu Agama Islam Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab**

Yogyakarta

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asla Maria, S.Pd.I.

NIM : 1320411180

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya ini adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 09 Mei 2015

Yang menyatakan,



Asla Maria, S.Pd.I.

NIM. 1320411180

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asla Maria, S.Pd.I.

NIM : 1320411180

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika ditemukan melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 09 Mei 2015

Yang menyatakan,



Asla Maria, S.Pd.I.

NIM. 1320411180



**KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PENGESAHAN

**TESIS berjudul : PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM
PEMBALAJARAN BAHASA ARAB KELAS VII DI MTsN
YOGYAKARTA 1 DAN MTs AL-KHOIRIYAH**

**Nama : Asla Maria, S.Pd.I
NIM : 1320411027
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Tanggal Lulus : 05 Juni 2015**

**telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Islam (M.Pd.I)**

Yogyakarta, 29 Juni 2015

Direktur,



**Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D /
NIP. 19711207 199503 1 002**

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB KELAS VII DI MTsN YOGYAKARTA 1 DAN
MTs AL-KHOIRIYAH

Nama : Asla Maria, S.Pd.I
NIM : 1320411180
Prodi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab
telah disetujui tim penguji ujian Munaqosah

Ketua : Prof. Dr. H. Maragustam , M.A.

()

Sekretaris : Dr. Abdul Munip, M.Ag.

()

Pembimbing/Penguji : Dr. H. Sukamta, M.A.

()

Anggota Penguji : Prof. Dr. H. Sugeng Sugiono, M.A.

()

Diujikan di Yogyakarta pada hari Jum'at tanggal 05 Juni 2015

Pukul : 08.30 - 09.30 WIB

Nilai Tesis : 89/ A-

IPK : 3,49

Predikat Kelulusan : Sangat Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum WR.WB

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB KELAS VII DI MTSN YOGYAKARTA 1 DAN MTS
AL-KHOIRIYAH**

Yang ditulis oleh:

Nama : Asla Maria, S.Pd.I.
NIM : 1320411180
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum WR.WB.

Yogyakarta, 09 Mei 2015
Pembimbing



Dr.H.Sukanto, M.A

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Arab pada mulanya berpusat pada guru (*teacher centered learning*), sifat pembelajaran yang berorientasi pada buku teks, buku teks hanya memuat materi bahasan pola pembelajaran pasif. Serta adanya beberapa faktor kesenjangan. *Pertama*: tantangan masa depan seperti globalisasi, masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi informasi. *Kedua*: fenomena negatif yang mengemuka, seperti perkelahian pelajar, narkoba, korupsi, plagiarisme. *Ketiga*: kompetensi masa depan yakni kemampuan berkomunikasi, kemampuan berfikir jernih, kemampuan mempertimbangkan segi moral suatu permasalahan, kemampuan menjadi warga negara yang efektif. *Keempat*: persepsi masyarakat yang menganggap bahwa pendidikan yang ada terlalu menitik beratkan pada aspek kognitif, beban siswa terlalu berat dan kurang bermuatan karakter. *Kelima*: belum adanya evaluasi dari pemerintah terhadap penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab terutama di kedua sekolah tersebut. Kemudian pemerintah menetapkan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 sebagai upaya untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan zaman.

MTsN Yogyakarta dan MTs Al-Khoiriyah merupakan sekolah dibawah naungan Kementerian Agama yang menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam penelitian ini mengambil subjek penelitian berupa MTsN dan MTs dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada tataran praktek terdapat perbedaan dalam menerapkan pendekatan saintifik antara sekolah negeri dan swasta. Sehingga dapat diteliti dengan rumusan masalah: (1) Bagaimanakah penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII di MTsN Yogyakarta 1 dan MTs Al-Khoiriyah? (2) Apakah terdapat perbedaan dalam penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII di MTsN Yogyakarta 1 dan MTs Al-Khoiriyah?

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, observasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan fokus kajian pada pembelajaran bahasa Arab kelas VII di MTsN Yogyakarta 1 dan MTs Al-Khoiriyah.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) MTsN Yogyakarta 1, Tahap perencanaan silabus sesuai dengan Permenag no 165 tahun 2014. Perencanaan RPP tidak sesuai. Tahap pelaksanaan sesuai. Tahap evaluasi tidak sesuai. MTs Al-Khoiriyah, tahap perencanaan silabus sesuai dengan Permenag no 165 tahun 2014. Perencanaan RPP tidak sesuai. Tahap Pelaksanaan sesuai. Tahap evaluasi tidak sesuai. (2) Terdapat perbedaan berupa penggunaan media dan evaluasi.

Keyword: Pembelajaran bahasa Arab, Pendekatan Saintifik, MTsN Yogyakarta 1, MTs Al-Khoiriyah.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṡā'	Ṡ	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ي	Syīn	Sy	es dan ye
ش	Ṣād	Ṣ	es titik di bawah

ﺀ	Dād	Ḍ	de titik di bawah
ﺀ	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ﺀ	Zā'	Ẓ	zet titik di bawah
ﺀ	'Ayn	...	koma terbalik (di atas)
ﺀ	Gayn	G	Ge
ﺀ	Fā'	F	Ef
ﺀ	Qāf	Q	Qi
ﺀ	Kāf	K	Ka
ﺀ	Lām	L	El
ﺀ	Mīm	M	Em
ﺀ	Nūn	N	En
ﺀ	Waw	W	We
ﺀ	Hā'	H	Ha
ﺀ	Hamzah	...	Apostrof
ﺀ	Yā	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين

ditulis

muta‘aqqidīn

إِذَا

ditulis

‘iddah

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة

ditulis

hibah

جزية

ditulis

jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نِ مَاتُ اللّٰه

ditulis

ni'matullāh

زَكَاةُ الْفِطْرِ

ditulis

zakātul-fitri

IV. Vokal pendek

ا (fathah) ditulis a contoh

دَارَبَا

ditulis *daraba*

ي (kasrah) ditulis i contoh

فَاهِمَا

ditulis *fahima*

و (dammah) ditulis u contoh

كُتِبَا

ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جَاهِلِيَّة

ditulis

jāhiliyyah

2. *fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)*

يسعي

ditulis

yas'ā

3. *kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)*

مجيد

ditulis

majīd

4. *dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)*

فرد

ditulis

furūd

VI. Vokal rangkap:

1. *fathah + yā mati, ditulis ai*

بينكم

ditulis

bainakum

2. *fathah + wau mati, ditulis au*

قاول

ditulis

qaul

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتهم

ditulis

a'antum

ا ا ا

ditulis

u'iddat

ا ا ا ا ا ا

ditulis

la'in syakartum

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

ا ا ا

ditulis

al-Qur'ān

القياس

ditulis

al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

ا ا ا

ditulis

asy-syams

ا ا ا ا ا

ditulis

as-samā'

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

زواي الفرد

ditulis

zawi al-furūd

اهل السنة

ditulis

ahl as-sunnah



MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ¹

*“ Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang
menciptakan”*

¹ Qs. Al - ‘Alaq: 01

PERSEMBAHAN



*Tesis ini penulis persembahkan untuk
almamater tercinta*

Prodi Pendidikan Islam

*Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له
و أشهد أن محمدا عبده ورسوله صلاة و سلاما دائمين متلازمين عليك يا حبيب الله وعلى آله و
صحابه أجمعين أما بعد.

Tiada kata yang pantas penulis ungkapkan selain rasa puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat beserta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII di MTsN Yogyakarta 1 dan MTs Al-Khoiriyah”

Penulis menyadari dalam proses penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk menyelesaikan studi Strata 2 di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Prof. Dr. H. Maragustam, M.A. selaku ketua program studi Pendidikan Islam. Dr. Abdul Munip, M.Ag. selaku dosen

seminar proposal dan segenap TU serta Karyawan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dr.H.Sukamta, M.A. selaku Pembimbing tesis yang telah membimbing penulis dengan penuh kearifan dan keikhlasan serta pengarahan yang sangat berharga selama penyusunan tesis ini.
4. Abah dan Ibu tersayang tercinta H. Abdul Wahid Badrus Sholeh Arif dan Hj. Nur Abidah yang menjadi motivasi utamaku dan senantiasa selalu mendoakan di setiap sujudnya. Terima kasih atas doa, bimbingan dan motivasinya. Mas Ahmad Ubaidillah, Mas Syaviiq Muqoffi dan dek Aqil Mujtaba. Terimakasih atas doa dan dukungan dan motivasinya.
5. Ibunda Ny. Hj. Khusnul Khotimah Warsun, Gus H. M. Fairuz (Gus Nanang), Mb Hj.Qorry Aina dan seluruh guru-guru yang telah memberikan banyak ilmu dan selalu penulis harapkan do'a dan nasihatnya.
6. Drs. H.Abdul Hadi, S.Pd., S. Pd.I selaku Kepala MTsN Yogyakarta 1 dan H. Abdul Wahid Badrus, M.Pd.I., selaku kepala MTs Al- Khoiriyah yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian. Serta Ibu Dra. Zumrotul Aslah, M.Pd.I dan Bapak M. Yusron S.Pd.I., M.Sc. selaku guru mata pelajaran bahasa Arab yang berkenan untuk membantu kelancaran penelitian.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan PBA B (Mas Viki, Mas Yayan, Mas Toni, Mas Umam, Mas Ilyas, Mas Labib, Mas Fahmi, Mas Danin, Mas Ridho, Mas Fadli, Mbak Rohmi, Mbak Sinta, Mbak Ima, Mbak Mar'ah, Mbak Indah, Mbak Etey, Mbak Zeni). Terimakasih juga atas dukungan semuanya.

8. Teman-teman kamar Q6(Dik Arum, Dik Lina, Mbak umi, Mbak bibah, Mbak Nurul, Dik Firda, Mbak Astri, Niswah, Mbak Pita dkk. Terimakasih atas bantuan pikiran, tenaga dan motifasinya selama ini. Semoga silaturrahim kita akan tetap terjalin dengan baik,dan sukses selalu menyertai langkah kita, amiin.

9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya penulis hanya bisa berdo'a semoga mereka semua mendapatkan ridlo Nya . *Jazakumullahu ahsanal jaza.*

Yogyakarta, 09 Mei 2015

Yang menyatakan,

Asla Maria S.Pd.I.
NIM. 1320411180

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Identitas MTsN Yogyakarta.....	50
Tabel 2	: Jumlah siswa MTsN Yogyakarta 1 tahun 2014/2015.....	56
Tabel 3	: Identitas MTs Al-Khoiriyah	60
Tabel 4	:Data siswa MTs Al-Khoiriyah tahun 2009-2015	62
Tabel 5	: Struktur Organisasi MTs Al-Khoiriyah.....	63
Tabel 6	: Keadaan Guru dan Karyawan MTs Al-Khoiriyah	64
Tabel 7	: Sarana Prasarana MTs Al-Khoiriyah	66
Tabel 8	: Silabus MTsN Yogyakarta 1.....	71
Tabel 9	: RPP MTsN Yogyakarta 1.....	75
Tabel 10	: Kesesuaian Silabus MTsN Yogyakarta 1.....	80
Tabel 11	: Kesesuaian RPP MTsN Yogyakarta 1.....	83
Tabel 12	: Evaluasi Afektif MTsN Yogyakarta 1.....	97
Tabel 13	: Evaluasi Kognitif MTsN Yogyakarta 1.....	107
Tabel 14	: Evaluasi Psikomotorik MTsN Yogyakarta 1.....	111
Tabel 15	: Silabus MTs Al-Khoiriyah.....	115
Tabel 16	: RPP MTs Al-Khoiriyah	120
Tabel 17	: Kesesuaian Silabus MTs Al-Khoiriyah.....	125
Tabel 18	: Kesesuaian RPP MTs Al-Khoiriyah.....	127
Tabel 19	: Nilai Evaluasi MTs Al-Khoiriyah.....	140
Tabel 20	: Perbedaan pendekatan Saintifik MTsN Yogyakarta 1 dan MTs Al-Khoiriyah.....	142

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO... ..	xiv
PERSEMBAHAN.....	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR ISI.....	xx
 BAB I : PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	5
E. Kerangka Teoritik	7
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	15
 BAB II : PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	
A. Pendekatan Saintifik.....	17
B. Proses Pembelajaran Bahasa Arab	20
 BAB III: GAMBARAN UMUM MTSN YOGYAKARTA 1 DAN MTS AL-KHOIRIYAH.....	 46
A. Gambaran Umum MTsN Yogyakarta 1	46
1. Letak Geografis MTsN Yogyakarta 1	46
2. Sejarah Singkat	46
3. Visi-Misi.. ..	50
4. Struktur Organisasi	52
5. Sarana dan Prasarana	58
B. Gambaran Umum MTs Al-Khoiriyah.....	59
1. Letak Geografis MTs Al-Khoiriyah	59
2. Sejarah Singkat	60
3. Struktur Organisasi	62
4. Visi-Misi	63
5. Keadaan Guru dan Karyawan	64

6. Sarana dan Prasarana	66
7. Program Peningkatan Mutu Madrasah	66
BAB IV: ANALISIS PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VII DI MTSN YOGYAKARTA 1 DAN MTS AL-KHOIRIYAH	
A. Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII di MTsN Yogyakarta 1 dan MTs Al- Khoiriyah.....	69
1. Proses Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII di MTsN Yogyakarta 1	69
a. Perencanaan Pembelajaran	70
b. Pelaksanaan Pembelajaran	87
c. Evaluasi Pembelajaran	96
2. Proses Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII di MTs Al- Khoiriyah	113
a. Perencanaan Pembelajaran	114
b. Pelaksanaan Pembelajaran	131
c. Evaluasi Pembelajaran	139
B. Perbedaan Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII di MTsN Yogyakarta 1 dan MTs Al-Khoiriyah	141
BAB V: PENUTUP.....	144
A. Kesimpulan.....	144
B. Saran	145
DAFTAR PUSTAKA.....	148
CURRICULUM VITAE	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam setiap kegiatan pembelajaran terdapat pendekatan pembelajaran, metode, materi dan evaluasi. Begitu juga dalam pembelajaran bahasa Arab membutuhkan suatu pendekatan. Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu. Dilihat dari pendekatannya, pembelajaran terdapat dua jenis pendekatan, yaitu: (1) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*) dan (2) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher centered approach*).¹

Pendekatan saintifik menekankan pelaksanaan pembelajaran berbasis kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan dan karakter. Sehingga melalui penguatan sikap, pengetahuan dan keterampilan dan karakter yang terintegrasi diharapkan menghasilkan peserta didik yang produktif, inovatif dan kreatif.²

Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran bahasa Arab sebagaimana dimaksud meliputi lima tahap yakni mengamati,

¹ Nana Sujana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2013), hlm 153.

² *Konsep Pendidikan Scientific*, (Diklat Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013), hlm 1.

mempertanyakan, bereksplorasi/bereksperimen, mengasosiasi/menganalisis dan berkomunikasi.³ Pendekatan saintifik ini merupakan jenis dari pendekatan yang berpusat pada siswa (*student centered approach*) sebab pendekatan ini lebih memusatkan kegiatan aktif siswa dengan stimulus yang sebelumnya telah diberikan oleh guru agar siswa mampu menerapkan kelima tahapan pembelajaran saintifik tersebut dalam pembelajaran.

Penelitian ini bermula dari adanya faktor kesenjangan, bahwa terdapat empat faktor diterapkannya kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik, faktor pertama: tantangan masa depan seperti globalisasi, masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi informasi,. Faktor kedua: fenomena negatif yang mengemuka, seperti perkelahian pelajar, narkoba, korupsi, plagiarism. Faktor ketiga: kompetensi masa depan yakni kemampuan berkomunikasi, kemampuan berfikir jernih, kemampuan mempertimbangkan segi moral suatu permasalahan, kemampuan menjadi warga negara yang efektif. Faktor keempat: persepsi masyarakat yang menganggap bahwa pendidikan yang ada terlalu menitik beratkan pada aspek kognitif, beban siswa terlalu berat dan kurang bermuatan karakter.⁴

Sedangkan dari segi proses pembelajaran adanya kesenjangan pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered learning*), sifat pembelajaran yang berorientasi pada buku teks, buku teks hanya memuat

³ Khairiah Nasution, *Aplikasi Model Pembelajaran Dalam Perspektif Pendekatan Saintifik* (diktat kemenag 2013), hlm 3.

⁴ Uji Publik Kurikulum 13: Penyederhanaan. Tematik-Integratif, hlm 4

materi bahasan, pola pembelajaran pasif ,⁵ Beberapa faktor diatas diamini oleh M Nuh sebagai Menteri Pendidikan, bahwa kurikulum 2013 dirancang sebagai upaya mempersiapkan generasi Indonesia 2045, tepatnya 100 tahun Indonesia merdeka sekaligus memanfaatkan populasi usia produktif yang jumlahnya sangat melimpah agar menjadi bonus demografi dan tidak menjadi bencana demografi.⁶

Penggunaan pendekatan saintifik dalam penelitian ini dikarena pembelajaran yang diterapkan dilapangan (sekolah objek penelitian) berbasis pendekatan sains.⁷ Menurut penelitian dari kemendikbud pendekatan tersebut lebih efektif hasilnya dibanding dengan pendekatan tradisional.⁸ Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa pada pembelajaran tradisional, retensi informasi dari guru sebesar 10 persen setelah lima belas menit dan perolehan pemahaman kontekstual sebesar 25 persen. Pada pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah, retensi informasi dari guru sebesar lebih dari 90 persen setelah dua hari dan perolehan pemahaman kontekstual sebesar 50-70 persen⁹. Sehingga untuk mempersiapkan peserta didik yang berkualitas dan siap dalam menghadapi tantangan masa depan dalam pembelajarannya membutuhkan pendekatan saintifik sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Menteri Agama (Permenag) no 165 tahun 2014 tentang pedoman kurikulum madrasah

⁵ Permenag no 912, hlm 9.

⁶ Mida Latifatul Muzamiroh, *Kupas Tuntas Kurikulum 2013 Kelebihan Dan Kekurangan Kurikulum 2013*, (Kata Pena 2013), hlm 111-112.

⁷ Hasil wawancara dengan Zumrotul Aslah, guru mata pelajaran bahasa Arab di MTsN Yogyakarta dan hasil observasi pada tgl 26 Desember 2014. pukul 13.00 WIB. Hasil Observasi di MTs Al-Khoiriyah Nganjuk pada tgl 24 Oktober 2014. pukul 10.00 WIB.

⁸ *Diklat Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013*. hlm 2.

⁹ *Ibid*.

2013 mata pelajaran pendidikan agama Islam dan bahasa Arab. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti menggunakan teori pendekatan saintifik untuk meneliti pembelajaran bahasa Arab kelas VII di MTsN Yogyakarta 1 dan MTs Al-Khoiriyah.

MTsN Yogyakarta¹ dan MTs Al-Khoiriyah merupakan sekolah dibawah naungan Kementrian Agama yang menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan.¹⁰ Dalam penelitian ini mengambil obyek penelitian berupa MTsN dan MTs dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada tataran praktek terdapat perbedaan dalam menerapkan pendekatan saintifik antara sekolah negeri dan swasta. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penerapan pendekatan saintifik.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah yakni:

1. Bagaimanakah penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII di MTsN Yogyakarta 1 dan MTs Al-Khoiriyah?
2. Apakah terdapat perbedaan dalam penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII di MTsN Yogyakarta 1 dan MTs Al-Khoiriyah?

¹⁰ Hasil wawancara dengan Staf Pengajar Di MTsN Yogyakarta 1 Jum'at 26 Desember Jam 13.00 WIB. Sedangkan Untuk MTs Al-Khairiyah Berdasarkan Wawancara dengan Kepala Sekolah Bpk Abdul Wachid, 24 Oktober pukul 09.00 WIB.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu dari uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, penelitian ini diharapkan untuk mengetahui dan membuktikan:

- a. Bagaimana penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII di MTsN Yogyakarta 1 dan MTs Al-Khoiriyah.
- b. Apakah terdapat perbedaan dalam penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII di MTsN Yogyakarta 1 dan MTs Al-Khoiriyah.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan dan kajian mengenai pembelajaran bahasa Arab menggunakan pendekatan saintifik.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tambahan mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab di lapangan khususnya di MTsN Yogyakarta 1 dan MTs Al-Khoiriyah.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan salah satu sistematisasi dalam penulisan karya ilmiah, yang didalamnya memuat berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian tesis ini. Hal ini bertujuan agar diketahui tingkat keaslian atau perbedaan dengan penelitian yang lainnya, sehingga masalah yang penulis angkat memang belum pernah diteliti.

Dalam hal ini, penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan tesis ini. Antara lain adalah sebagai berikut:

1. “Implementasi Kurikulum Bahasa Arab Kelas XII Di Madrasah Wathoniyah Islamiyah (MWI) Kebarongan, Kemranjen, Banyumas”, tesis ini ditulis oleh M. Hikamuddin Suyuti salah satu mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta program studi Pendidikan Islam.¹¹ Tesis ini meneliti tentang latar belakang implementasi kurikulum KTSP dan hasil dari implementasinya. Jadi temuan tesis ini adalah mendeskripsikan implementasi KTSP Di Madrasah Wathoniyah Islamiyah (MWI) Kebarongan, Kemranjen, Banyumas.
2. “Implementasi Kurikulum 2013 mata Pelajaran PAI dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SDN Dinoyo 2 Malang ”. Tesis ini ditulis oleh Hurin I'en Mahmudah, salah satu mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta jurusan PendidikanIslam .¹² Tesis ini meneliti tentang hasil implementasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI serta faktor penghambat dan pendukungnya.
3. “ Implementasi Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran PAI Di SMP Islam Al-Azhar 21 Solo Baru” tesis ini ditulis oleh Bkti Taufik Ari Nugraha yakni salah satu mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.¹³

¹¹ M. Hikamuddin Suyuti ,*Implementasi Kurikulum Bahasa Arab Kelas XII Di Madrasah Wathoniyah Islamiyah (MWI) Kebarongan, Kemranjen, Banyumas*,(Tesis, UIN Yogyakarta,2010).

¹² Hurin I'en Mahmudah, *Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SDN Dinoyo 2 Malang*. (Skripsi UIN Sunan Kalijaga 2013).

¹³ Bkti Taufik Ari Nugraha , *Implementasi Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Islam Al-Azhar 21 Solo Baru*. (Tesis UIN Sunan Kalijaga 2014).

Tesis ini mendeskripsikan tentang Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Islam Al-Azhar 21 Solo Baru.

Dari beberapa karya ilmiah (Tesis) diatas, tesis pertama mendeskripsikan implementasi KTSP sedangkan tesis peneliti mendeskripsikan penerapan pendekatan saintifik. Tesis kedua dan ketiga, mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran pendidikan islam sedangkan tesis peneliti pada mata pelajaran bahasa Arab. Sehingga dari ketiga karya tulis tersebut belum ada yang membahas tentang penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII di MTsN Yogyakarta 1 dan MTs Al-Khoiriyah, maka menurut peneliti, judul tesis ini masih layak untuk diteliti.

E. Kerangka Teoritik

1. Pendekatan Saintifik

Pembelajaran sintifik merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Pembelajaran tersebut tidak hanya memandang hasil belajar sebagai muara akhir, tetapi proses pembelajaran dipandang sangat penting. Pendekatan ini menekankan pada proses pencarian pengetahuan, berkenaan dengan materi pembelajaran melalui berbagai kegiatan, yaitu mengamati, menanya, mencoba, menganalisis, dan mengomunikasikan.¹⁴

Beberapa prinsip pendekatan santifik dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran berpusat pada siswa.

¹⁴ Dani Maulana, *Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Saintifik*, (Jumal Academia Education, 2014), hlm 5.

- b. Pembelajaran membentuk *students self concept*.
- c. Pembelajaran terhindar dari verbalisme.
- d. Pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berpikir siswa.
- e. Pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar guru.
- f. Memberi kesempatan siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi.
- g. Adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya.¹⁵

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah suatu konsepsi dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikator sebagai hasil belajar.¹⁶ Bahasa arab adalah lambang bunyi yang diungkapkan oleh suatu kaum untuk menyampaikan maksud-maksudnya.¹⁷ Dalam pembelajaran bahasa Arab, pemerintah bertujuan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, baik

¹⁵ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta, Gava Media, 2014) hlm, 58.

¹⁶ Didi Supriadi, *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset, 2013), hlm 9.

¹⁷ Al-Iskandariyah dan Musthafa Imami, *Al-Wasit Fil Adābi Arabiyah Wa Taṣrikihi* (Mesir:

reseptif maupun produktif. Kemampuan belajar bahasa Arab Produktif merupakan kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi secara lisan, dan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami percakapan dan bahan bacaan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa pembelajaran bahasa arab adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang diarahkan untuk memberikan pengetahuan terhadap peserta didik mengenai bahasa Arab agar mencapai tujuan pembelajaran yang baik. Setiap pembelajaran mempunyai empat komponen utama yakni tujuan, materi, metode, dan evaluasi begitu juga dalam pembelajaran bahasa Arab.¹⁸ Komponen pembelajaran bahasa Arab akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Tujuan

Tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan. Tujuan dalam pendidikan dan pengajaran adalah suatu cita-cita yang bernilai formatif, didalam tujuan terdapat sejumlah nilai yang harus ditanamkan kepada peserta didik.¹⁹

Dalam pembelajaran bahasa Arab tujuan pembelajaran dibagi menjadi dua yakni tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum yakni pengembangan kemampuan peserta didik/siswa dalam menggunakan bahasa Arab baik lisan maupun tulisan. tujuan ini pada umumnya

¹⁸ M. Ainin dkk, *Evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2006) hlm 9.

¹⁹ Syaiful Bahri Djarmah dan Aswan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm 42.

tercantum dalam kurikulum institusi.²⁰ Sedangkan tujuan khusus merupakan penjabaran dari tujuan umum yang diimplementasikan dalam empat keterampilan, yakni keterampilan membaca, mendengar, menulis dan berbicara. Tujuan terperinci ini disebut juga dengan tujuan instruksional.²¹

b. Materi

Materi pelajaran biasa juga disebut dengan bahan pelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan pembelajaran, untuk bisa mencapai tujuan pembelajaran, maka harus ada bahan ajar/materi yang diibartkan sebagai bentuk real dari tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sehingga, jika tanpa materi, maka tujuan pembelajaran tidak mungkin dicapai.²²

c. Metode atau Model

Metode atau model adalah suatu cara atau bentuk yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²³ Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Metode pembelajaran menempati fungsi yang penting dalam kurikulum dan pembelajaran, karena memuat tugas-tugas yang perlu dikerjakan oleh siswa dan guru, oleh karena itu penyusunannya hendaknya berdasarkan analisa tugas

²⁰ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosda 2009), hlm, 129.

²¹ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2007), hlm 88.

²² Umi Zulfa, *Strategi Pembelajaran*, (Cilacap: Al-Ghazali Press, 2010), hlm 15.

²³ Syaiful Bahri Djarmah, *Strategi Belajar.....*, hlm 46.

yang mengacu pada tujuan kurikulum dan berdasarkan perilaku awal siswa.²⁴ Terdapat beberapa model pembelajaran yang dapat digunakan dengan pendekatan saintifik seperti *Discovery Learning*, *Problem Based Learning*, dan *Project Based Learning*.

d. Evaluasi

Evaluasi adalah proses untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan telah dapat terealisasi. Evaluasi ditujukan untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pelaksanaan mengajar secara keseluruhan.²⁵ Dalam Kurikulum 2013 evaluasi pembelajarannya menggunakan penilaian autentik yakni penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses dan keluaran (*output*) pembelajaran.²⁶

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam tesis ini ini dapat diklasifikasikan sebagai pendekatan kualitatif karena data yang dihasilkan berupa data deskriptif bukan angka-angka. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bogdan dan Tylor yang telah dikutip oleh Margono bahwa” penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”²⁷

²⁴ Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*.(Jakarta: Bumi Aksara 2014) hlm 27.

²⁵ Muhammad Zain, *Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta:Teras, 2009),hlm 103.

²⁶ Endah Tri Priyatni, *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hlm 178.

²⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta: PT Rineka Cipta.2005),hlm 36.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Reserch*) yaitu penelitian yang datanya diperoleh dengan melakukan survey di lapangan atau lokasi penelitian. Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci tentang penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII di MTsN Yogyakarta 1 dan MTs Al-Khoiriyah.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara dan observasi terhadap kepala sekolah, staf pengajar di MTsN Yogyakarta 1 dan MTs Al-Khoiriyah dalam suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) guna memperoleh data tentang penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII di MTsN Yogyakarta 1 dan MTs Al-Khoiriyah.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti bersumber dari penggalian dan penelusuran atas buku, surat kabar, majalah, internet, dan catatan lainnya yang dinilai memiliki hubungan serta dapat mendukung pemecahan masalah dan pencarian kebenaran dalam tesis ini.²⁸

²⁸ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bina Aksara, 1996), hlm 28.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu bagian terpenting dari penelitian. Dalam tesis ini menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi:

a. Observasi

Metode observasi adalah “ pengamatan atau pencatatan secara fenomena terhadap hal yang diselidiki.”²⁹ Metode ini digunakan sebagai langkah awal dengan melihat secara langsung pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan dikelas dan luar kelas dengan pendekatan saintifik.

Menurut J.P Spradley terdapat tiga komponen yang dapat diamati yakni ruang, pelaku, dan kegiatan (aktivitas). Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah obserasi non partisipatif, yakni observasi yang dilakukan dimana peneliti mengamati perilaku dari jauh tanpa ada interaksi dengan subyek yang sedang diteliti.³⁰

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai sesuatu hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, majalah, agenda dan sebagainya.³¹ Pengumpulan data melalui metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh informasi

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung. Alfabeta, 2008), hlm 218.

³⁰ Djaman Satori, Aan Komariah, *Metodologi penelitian Kualitatif*,(Bandung. Alfabeta, 2011), hlm 119.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta,2002) cet. Ke-12, hlm 231.

tentang gambaran umum sekolah, staf pengajar, sarana prasarana di MTsN Yogyakarta 1 dan MTs Al-khoiriyah serta arsip-arsip lain sebagai pelengkap data dalam penulisan penelitian.

c. Metode Wawancara

Wawancara yaitu suatu proses tanya jawab lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih.³² Metode wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara bebas, dimana pewawancara dapat menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.³³ Metode ini digunakan untuk mencari tahu tentang pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII di MTsN Yogyakarta 1 dan MTs Al-Khoiriyah. Berdasarkan penjelasan diatas maka metode yang digunakan oleh peneliti dalam tesis ini adalah metode dokumentasi, observasi dan wawancara.

d. Metode Analisa Data

Menurut Patton, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.³⁴ Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif berdasarkan pendekatan saintifik yang sifatnya pemaknaan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis semua hal

³² *Ibid*, hlm. 132.

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), hlm 280.

yang menjadi fokus dalam penelitian.³⁵ Langkah-langkah dalam analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan data, yakni pengumpulan data dari lapangan yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.
- 2) Reduksi data, dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan.
- 3) Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data sebagai bentuk uraian singkat dari kumpulan informasi.
- 4) Penyimpulan, merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek penelitian.³⁶

G. Sistematika Pembahasan

Untuk membentuk suatu pembahasan yang utuh dan terarah maka dalam penulisan penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yaitu :

Bab I berisi tentang pendahuluan yang memuat gambaran umum penelitian yang mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang kajian teori yang berhubungan dengan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII di MTsN Yogyakarta 1 dan MTs Al-Khoiriyah.

³⁵ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Galang Press, 2000), hlm. 63.

³⁶ Mohammad Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, (Surabaya: Hilal Pustaka, 2010), hlm 134.

Bab III berisi tentang deskripsi umum MTsN Yogyakarta 1 dan MTs Al-Khoiriyah.

Bab IV berisi tentang inti dari penelitian yang memuat penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII di MTsN Yogyakarta 1 dan MTs Al-Khoiriyah.

Bab V berisi penutup meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Kemudian diakhiri dengan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII Di MTsN Yogyakarta 1 Dan MTs Al-Khoiriyah.
 - a. Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII Di MTsN Yogyakarta 1.
 - 1) Tahap perencanaan silabus sesuai dengan Permenag no 165 tahun 2014. Perencanaan RPP tidak sesuai.
 - 2) Tahap Pelaksanaan sesuai karena terdapat transfer Afektif, Kognitif dan Psikomotorik pada kegiatan: Pendahuluan yang memuat salam pembuka, Appersepsi, penjelasan KI, KD dan Indikator ketercapaian. Pada kegiatan inti yang memuat praktek pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.). Tujuan pembelajaran bahasa Arab secara umum dan khusus. Media yang digunakan bervariasi. Model: *Discovery Learning*. Metode: Structural, Tanya jawab, CTL, drill. Strategi Inkuiri(*aktif learning*) dan Teknik diskusi. Penutup yang memuat review materi, tugas pembiasaan membaca Al-Qur'an dan salam penutup
 - b. Tahap evaluasi hasilnya tidak sesuai karena pada evaluasi afektif belum menggunakan tes penilaian jurnal.

c. Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII Di MTs Al-Khoiriyah.

- 1) Tahap perencanaan silabus sesuai dengan Permenag no 165 tahun 2014. RPP tidak sesuai.
- 2) Tahap Pelaksanaan sesuai karena terdapat transfer Afektif, Kognitif dan Psikomotorik pada kegiatan: Pendahuluan yang memuat salam pembuka, Appersepsi, penjelasan KI, KD dan Indikator ketercapaian. Pada kegiatan inti yang memuat praktek pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.). Tujuan pembelajaran bahasa Arab secara umum dan khusus. Media yang digunakan cukup bervariasi, model *discovery learning*. metode: Structural, Tanya jawab, CTL, drill. Strategi inkuiri(*aktif learning*) dan teknik diskusi. Kegiatan penutup yang memuat review materi, tugas pembiasaan membaca Al-Qur'an, PR dan salam penutup.
- 3) Tahap evaluasi tidak sesuai karena belum terdapat evaluasi afektif dan psikomotorik.

2. Perbedaan Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII Di MTsN Yogyakarta 1 Dan MTs Al-Khoiriyah.

Setelah diulas pada bab sebelumnya dapat diketahui perbedaan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII

di MTsN Yogyakarta 1 dan MTs Al-Khoiriyah terletak pada penggunaan media dan evaluasi.

B. Saran

1. Bagi obyek penelitian:

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi terutama pada komponen RPP dan Evaluasi.
- b. Untuk proses pembelajaran disarankan untuk menggunakan model pembelajaran, PBL (*Problem Based Learning*) dan PJBL (*Project Based Learning*).
- c. Untuk penguatan afektif disarankan untuk memperbanyak *mahfudzot* dalam pembelajaran.
- d. Untuk media pembelajaran disarankan untuk memperbanyak farian media agar siswa lebih bersemangat lagi dalam belajar bahasa Arab.

2. Bagi peneliti selanjutnya:

Dalam tesis ini, fokus penelitian hanya pada pendekatan saintifik yang menjadi salah satu pendekatan pembelajaran bahasa Arab, masih terdapat banyak obyek penelitian yang berhubungan dengan K13 seperti pendekatan tematik terpadu, model pembelajaran, PBL (*Problem Based Learning*) dan PJBL (*Project Based Learning*) yang dapat diteliti sebagai tindak lanjut bagi pengembangan sistem pembelajaran bahasa Arab .

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, Mohammad. 2010. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, Surabaya: Hilal Pustaka.
- Ari Nugraha, Bekti Taufik. 2014. *Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pai Di Smp Islam Al-Azhar 21 Solo Baru*. Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdurrahman, Dudung. 2000. *Pengantar Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Galang Press.
- Arsyad, Azhar. 2000. *Media Pengajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Addison Wesley Longman, 2010, *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Djamrah, Syaiful Bahri Dan Aswan Zaini. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Fadilah, Muhammad. 2014. *Implementasi Kurikulum 13 Dalam Pembelajaran Sd/Mi, Smp/Mts, & Sma/Ma*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamid, Abdul. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, Dan Media*, Malang: Malang Press.
- Hasan Al-Naqah, Mahmud Kamil. 2006. *Ma'ayir Jaudah Al-Ashalah Wa Al-Mu'ashirah Li Al-An Nashir Al-Tarbawiyah*. Sudan.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani,
- Imami, Musthafa , Al-Iskandariyah. *Al-Wasit Fil Adabi Arabiyah Wa Tasrikhi*. Mesir: Darul Ma'arif.

Diklat Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013.

Konsep Pendidikan Scientific, Diklat Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013.

Uji Publik Kurikulum 13: Penyederhanaan. Tematik-Integratif.

Diklat Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013.

Muzamiroh, Mida Latifatul. 2013. *Kupas Tuntas Kurikulum 2013 Kelebihan Dan Kekurangan Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Kata Pena.

Mahmudah, Hurin I'en. 2013. *Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pai Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sdn Dinoyo 2 Malang*. Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga.

Maksudin. 2006 “*Media Pembelajaran Bahasa Arab*” Jurnal Al-Al-Arabiyah Vol 2, No.2 Januari, Yogyakarta: Jurusan Pba Fak. Tarbiyah Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Maulana, Dani , 2014, *Pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan saintifik*, Academia edu. Ditjen. Pembinaan SMA, Ditjen Pendidikan Menengah.

Margono.2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Mardalis.2003. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.

Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Nasution, Khairiah. 2013. *Aplikasi Model Pembelajaran Dalam Perspektif Pendekatan Saintifik*, Diktat Kementerian Agama.

Peraturan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014

Peraturan Menteri Agama Nomor 912 Tahun 2013

Sujana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung,: Sinar Baru Algesindo.

- Suyuti, M. Hikamuddin . 2010. *Implementasi Kurikulum Bahasa Arab Kelas Xii Di Madrasah Wathoniyah Islamiyah (Mwi) Kebarongan, Kemranjen, Banyumas*.Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga.
- Supriadi, Didi. 2013. *Komunikasi Pembelajaran*, Bandung: Pt Remaja Rosda Karya Offset.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Satori, Djaman, Aan Komariah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*: Bandung. Alfabeta.
- Tri Priyatni, Endah . 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Zainal Muttaqin, At. Al. 2014. *Buku Guru Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*: Jakarta: Kementerian Agama Repubilk Indonesia.
- Zain, Muhammad. 2011. *Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta:Teras.
- Zulfa, Umi. 2010. *Strategi Pembelajaran*. Cilacap: Al-Ghazali Press.

CURRICULUM VITAE

Nama : Asla Maria,S.Pd.I
Tempat Tanggal Lahir : Nganjuk, 19 September 1990
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Asal : Jati-Katerban –Baron- Nganjuk Jawa Timur.
Alamat di Yogyakarta : PP Al-Munawwir Komplek Q Tahfidzul Qur'an
Krapyak Yogyakarta.
No. Telp : 085736157000
Nama Ayah : H. Abdul Wahid Badrus Sholeh .
Pekerjaan : Guru
Nama Ibu : Hj Nur Abidah
Pekerjaan : Guru
Alamat Orang Tua : Jati-Katerban- Baron –Nganjuk- Jawa Timur.

Riwayat Pendidikan:

1. Formal

- | | |
|------------------------------------|------------------|
| a. MI Al-Khoiriyah | Tahun 1997-2003 |
| b. MTsN Denanyar Jombang | Tahun 2003-2006 |
| c. MA Mu'allimat Denanyar Jombang | Tahun 2006-2009 |
| d. UIN Sunan Kalijaga | Tahun 2009- 2013 |
| e. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga | Tahun 2013-2015 |

2. Non Formal

- | | |
|---|---------------------|
| a. PP An-Najah Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang | Tahun 2003-2009 |
| b. PP Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta | Tahun 2009-2013 |
| c. PP Al-Munawwir Komplek Q Tahfidzul Qur'an Krapyak Yogyakarta | Tahun 2013- Selesai |